

PILEG DPRD PURBALINGGA PDIP Raih 16 Kursi



KR-Toto Rusmanto

Foto bersama pengurus dan para tokoh PDIP Purbalingga.

PURBALINGGA (KR) - Jargon menang spektakuler yang tertulis di sejumlah baliho PDIP selama masa kampanye Pemilu 2024 terbukti dengan perolehan kursi legislatif di Purbalingga. Dari penghitungan internal, akumulasi suara partai itu melampaui angka 160 ribu.

"Pada Pemilu 2019, partai banteng moncong putih ini mendapat 10 kursi. Dalam Pemilu 2024 ini PDIP mendapat 16 kursi di DPRD Purbalingga periode 2024-2029," kata Ketua DPC PDIP Purbalingga Bambang Irawan di Gedung Marhaen Purbalingga.

Pada Pemilu 2024 ini, lanjut Bambang, sepuluh anggota dewan dari PDIP itu berhasil mempertahankan kursinya. Mereka terdiri Imawan taquidin (Dapil 1), Bambang Irawan dan Tongat (Dapil 2), Erni widiastuti dan Uswatun Khasanah (Dapil 3), Karseno, Wuriyati dan Mimbarudin (Dapil 4), serta Bayu Widyatama dan Sutrisno (Dapil 5).

Enam calon anggota baru DPRD Purbalingga hasil Pemilu 2024, terdiri Andhika Wisnumoyo (Dapil 1), Shiela Feby dan Dyah Nurani (Dapil 2), Agus Priyanto (Dapil 3), dana Karno dari Dapil 4. Didampingi sejumlah caleg dan kader partai, Bambang Irawan menyebutkan pihaknya masih fokus mengawal perolehan suara PDIP. Yakni suara DPRD Kabupaten, DPRD Provinsi Jateng, DPR RI, dan suara Pilpres.

Bambang Irawan dan Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi sekaligus kader PDIP yang hadir di Gedung Marhaen, tidak bersedia menjawab pertanyaan wartawan terkait kandidat yang akan diusung dalam hajatan pemilihan bupati 2024. "Nanti saja. Setelah pilpres dan pileg selesai," ungkap Bambang. (Rus)-f

DI KABUPATEN SUKOHARJO

2 Raperda Ditetapkan Jadi Perda

SUKOHARJO (KR) - Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Rumah Susun dan Raperda tentang Penyelenggaraan Keolahragaan Pemkab Sukoharjo ditetapkan menjadi Peraturan Daerah (Perda). Penetapan dilakukan dalam rapat paripurna di gedung DPRD Sukoharjo, baru-baru ini.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani dalam rapat paripurna di gedung DPRD setempat menyampaikan terimakasih kepada pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo yang menetapkan dan mengesahkan dua raperda tersebut menjadi perda. Anggota DPRD dinilai telah bekerja keras sejak 16 Oktober 2023, saat penyampaian nota pengantar dua raperda tersebut, sampai pengesahan.

Etik Suryani juga menilai Panitia Khusus telah melaksanakan pem-

bahasan dengan cermat dan kritis, sampai Penetapan Persetujuan Bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sukoharjo dan Bupati Sukoharjo. "Hal ini menunjukkan betapa besarnya perhatian dan tanggung jawab pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo sebagai wakil rakyat dalam menjawab kebutuhan dan aspirasi masyarakat," ungkapnya.

Pengaturan pembangunan rumah susun ini diharapkan mampu mendorong pembangunan daerah sekaligus menjadi solusi peningkatan kualitas permukiman di Kabupaten Sukoharjo. Terkait Perda Keolahragaan, diharapkan berperan dalam perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan keolahragaan sebagai bentuk peran serta dalam pembangunan nasional.

"Perda Keolahragaan diharapkan juga mampu meningkatkan kualitas hidup manusia secara jasmaniah, rohaniyah, dan sosial. Ini semua un-

tuk mewujudkan masyarakat yang sehat, memiliki kompetensi, sportivitas, daya saing dan daya juang tinggi," tandas bupati. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad

Pengesahan Raperda tentang Rumah Susun dan Raperda tentang Penyelenggaraan Keolahragaan menjadi Perda di Sukoharjo.

TMMD TAHAP I DI KARANGANYAR

Perluas Akses Jalan Kalijirak-Gaum

KARANGANYAR (KR) - Area perbatasan Desa Gaum dan Kalijirak di Tasikmadu diperluas aksesnya untuk memudahkan mobilitas kendaraan bermotor. Perluasan akses itu dibantu program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) tahap I tahun anggaran 2024.

Pengecoran jalan yang menghubungkan dua desa itu penting untuk mobilitas angkutan hasil pertanian. Selama ini, ruas jalan penghubung itu tanpa perkerasan sehingga sulit dilewati apalagi di musim penghujan.

TMMD Sengkuyung Tahap I Tahun Anggaran

2024 dilaksanakan selama 30 hari dari Tanggal 20 Februari 2024-20 Maret 2024 dengan sasaran fisik betonisasi jalan, talud, gorong-gorong dan RTLH (Rumah Tidak Layak Huni).

Total dana yang digelontorkan pemerintah dalam penyelenggaraan kegiatan ini Rp 216.000.000 dari dana bantuan APBD Provinsi Jawa Tengah, Rp 330.000.000 dana bantuan APBD Kabupaten Karanganyar, dan sumber dana lain Rp 10.000.000 berasal dari Baznas Kabupaten Karanganyar.

TMMD kali ini mengusung tema Darma Bakti TMMD Mewujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah.

"Saya berharap melalui

TMMD ini, soliditas dan sinergitas TNI, POLRI, Pemerintah Daerah dan masyarakat terjalin erat selama maupun setelah program ini berlangsung," kata Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi usai pembukaan TMMD, Selasa (20/2).

Kades Kalijirak, Tri Joko Susilo mengatakan sejumlah kegiatan yang digelar dalam TMMD Sengkuyung Tahap I ini seperti betonisasi jalan, pembangunan talud, gorong-gorong dan program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Betonisasi jalan akan dikerjakan pada jalur penghubung Desa Kalijirak dan Desa Gaum, Kecamatan Tasikmadu.

Selain sasaran fisik,

Joko mengatakan, ada pula kegiatan TMMD nonfisik, seperti sosialisasi penanganan stunting, P4-GN, pembuatan pupuk, restorative justice, pengobatan gratis dan lainnya. Kegiatan ini melibatkan sejumlah pihak mulai dari TNI-Polri, Pemerintah Daerah (Pemda), ormas dan masyarakat setempat.

"Hal itu dilakukan untuk mempermudah akses petani di dua desa tersebut. Jalurnya itu selama ini hanya bisa dilewati saat musim kemarau saja. Kalau musim hujan seperti sekarang bletok kabeh, karena jalannya itu hanya tanah saja," jelas Tri Joko.

Diharapkan, TMMD ini banyak memberikan manfaat bagi masyarakat Kalijirak. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Penyerahan secara simbolis sarana dan prasarana TMMD di Karanganyar.

HUKUM

Ngajak Berkelahi, Leher dan Dada Kena Bacok



KR-Driyanto

Pelaku saat menjalani pemeriksaan penyidik.

BANYUMAS (KR) - Petugas Satuan Reserse Reskrim Polresta Banyumas berhasil menangkap SS (48) pelaku penganiayaan dengan menggunakan senjata tajam yang terjadi di Desa Patikraja, dan Kecamatan Patikraja, Banyumas.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompol Adriansyah Rithas Hasibuan, Rabu (21/2), menjelaskan setelah polisi menerima laporan berhasil mengamankan pelaku berinisial SS (48) warga Desa Patikraja.

Menurutnya aksi penganiayaan itu tergolong sadis karena leher korban atas nama Dodi (31) warga Desa Notog, Patikraja mengalami luka serius. Selain leher korban juga mengalami luka pada bagian dada.

Kasat Reskrim menjelaskan kronologi peristiwa itu terjadi pada hari Minggu (18/2) sekitar pukul 16.00, pelaku bersama dengan enam temanya sedang minum-minuman keras sebuah gubuk di Patikraja. Kemudian datang korban Dodi (31) warga Desa Notog Patikraja, menanyakan kepada salah seorang yang sedang minum di gardu tersebut terkait permasalahan lama kakak korban.

Selanjutnya terjadi cekcok dan keributan antara korban dan pelaku diluar gubuk, kemudian pelaku melukai korban dengan samudra hingga korban jatuh ter-

sungkur, selanjutnya pelaku melarikan diri.

"Jadi modusnya pelaku melakukan penganiayaan karena emosi kepada korban yang mengajaknya berkelahi, sehingga pelaku mengambil pisau lipat dan menganiaya korban hingga tersungkur. Korban mengalami luka sayatan pada leher dan luka pada dada," jelas Kasat Reskrim.

Setelah menerima laporan adanya kejadian penganiayaan dari Polsek Patikraja, selanjutnya berkoordinasi dengan Unit Resmob Sat Reskrim Polresta Banyumas. Setelah melakukan penyelidikan intensif dan berhasil melakukan penangkapan terhadap pelaku di Desa Dawuhan, Madukara, Banjarnegara pada hari Minggu malam (18/2).

Selanjutnya pelaku berikut barang bukti dibawa ke Kantor satreskrim Polresta Banyumas guna proses lebih lanjut. Selain menangkap pelaku polisi juga mengamankan barang bukti satu pisau lipat warna hitam panjang 20 cm dan tas pinggang warna hitam merk Eiger.

Kasat Reskrim menambahkan, pelaku disangkakan pasal tindak pidana penganiayaan dengan menggunakan sajam sebagaimana dimaksud dalam pasal 351 ayat 2 KUHP, dengan ancaman hukuman lima tahun penjara. (Dri)-f

POLSEK SEDAYU AMANKAN PELAKU PENGANIAYAAN Awalnya Menyapa, Kemudian Mengayunkan Clurit

BANTUL (KR) - Petugas Polsek Sedayu diback up dari Polda DIY dan Polres Bantul meringkus lelaki penganiayaan MTH alias Kimpul (33) warga Kaliurang Argomulyo Sedayu Bantul.

MTH adalah pelaku penganiayaan terhadap korbannya, Wardani warga Pedes Sedayu, yang waktu pulang dari mengairi sawahnya di bulak Karanglo dianiaya oleh pelaku.

Kasus tersebut terjadi Selasa (20/2) sekitar pukul 03.00, ketika korban sedang mengairi sawah di bulak Karanglo Argomulyo Sedayu bertemu dengan seorang lelaki yang mengendarai sepeda motor sejenis trail.

Menurut keterangan korban, awalnya orang tersebut menyapa korban. Tapi tiba-tiba orang itu menyerang korban dengan mengayunkan senjata tajam jenis clurit sambil memaksa minta dompet

diserahkan kepada anaknya untuk dijadikan barang bukti. Setelah sampai korban segera dilarikan ke RSU PKU Muhammadiyah Gamping oleh anaknya, untuk segera mendapatkan pengobatan.

Kejadian tersebut segera dilaporkan ke Polsek Sedayu sambil menyerahkan barang bukti HP milik pelaku. Petugas Polsek Sedayu di back up petugas Polda DIY dan Polres Bantul segera menindaklan-

juti laporan korban. Akhirnya kurang dari 24 jam, petugas berhasil meringkus pelaku. Di depan petugas awalnya pelaku mengelak, tapi setelah ditunjukkan barang buktinya pelaku mengakui perbuatannya.

Pelaku mengaku, perbuatan tersebut terdorong dirinya tidak punya uang untuk beli rokok kemudian timbul niat melakukan kejahatan tersebut. Sekarang pelaku merungkus di Polsek Sedayu. (Jdm)-f



KR-Judiman

Pelaku saat ini meringkus di Polsek Sedayu.

Cekcok, Suami Pukul Istri Pakai Kayu

PURBALINGGA (KR) - Sug (69) warga Pagedangan Kecamatan Bojongsari Purbalingga, kalap dan menghajar istrinya, Samini (65), Selasa (20/2). Kendati sempat dilarikan ke rumah sakit, tapi karena lukanya di bagian ke-

pala sangat parah, perempuan itu akhirnya meninggal dunia.

"Berawal dari cekcok antara pelaku dan korban. Akhirnya pelaku tidak menahan diri dan menganiaya isterinya," tutur Kapolsek Bojongsari AKP

Kusmono, Rabu (21/2).

Kusmono menambahkan, menurut pengakuan Sug, pertengkaran itu dipicu ucapan istrinya yang selalu mengungkit masa lalu pelaku. Hingga pada Selasa, emosi pelaku memuncak.

Sug mengambil kayu sepanjang 1 meter di gubug samping rumah. Kemudian menghampiri korban di dapur dan seketika memukul kepala korban dengan kayu dari belakang. Korban tersungkur dan kepalanya membentur meja dapur yang terbuat dari cor.

"Usai memukul istrinya, pelaku langsung mengambil baju dan perlengkapan pribadi kemudian melaporkannya dan menyerahkan

diri ke Polsek Bojongsari," ujar Kusmono.

Petugas Polsek Bojongsari yang mendatangi TKP sempat melarikan korban ke rumah sakit. Tidak bertahan lama, korban meninggal dunia. "Korban mengalami luka robek di bagian kepala sebelah kiri terletak dan memar di atas mata kiri" ujar Kusmono.

Kasus itu dilimpahkan ke Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polres Purbalingga. Pelaku terancam pasal penganiayaan yang menyebabkan orang lain meninggal.

Selain itu juga bisa pasal tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga. (Rus)-f



KR-Toto Rus

Korban sempat mendapat perawatan di rumah sakit.